

ABSTRAK

Abstrak – Yogyakarta adalah salah satu kota yang ada di Indonesia yang mempunyai ciri khas dan kebudayaan yang sangat terkenal. Dengan tingginya arus masyarakat yang datang ke kota ini akan memberikan peluang besar bagi bidang usaha berpotensi contohnya fasilitas akomodasi hotel. Konsep hotel transit di Bandara Adisucipto Yogyakarta ini juga didasari pada hasil pengamatan yang memberikan fakta bahwa Bandara Adisucipto Yogyakarta merupakan salah satu pintu gerbang untuk memasuki negara Indonesia. Dengan demikian ide yang dimunculkan dalam desain interior hotel adalah dengan menyajikan pengunjung yang datang dengan informasi tentang kekayaan budaya yang terdapat di Negara Indonesia. Konsep “Bringing the Elegancy from the Essence of Indonesia” adalah konsep yang menghadirkan suasana ruang berupa ciri khas kebudayaan Indonesia yang dikemas secara modern dan elegan. Hal ini diharapkan dapat menjadi sebuah campaign dan mengajak masyarakat untuk terus melestarikan budaya Indonesia, sehingga kekayaan budaya Indonesia bisa tetap terangkat melalui penerapan desain interior.

Kata Kunci – Perancangan, Hotel, Transit, Budaya, Yogyakarta.

Abstract – Yogyakarta is one of the cities in Indonesia that has a very famous characteristic and culture. With the high flow of people coming to the city, it will provide a great opportunity for potential business fields, for example hotel accommodation facilities. The hotel transit concept at Yogyakarta's Adisucipto Airport is also based on observations that provide the fact that Yogyakarta Adisucipto Airport is one of the gateways to Indonesia. Thus, the idea raised in the interior design of the hotel is by presenting visitors who come to the hotel with information about the cultural riches found in Indonesia. The concept of "Bringing the Elegancy from the Essence of Indonesia" is a concept that presents a space atmosphere in the form of a characteristic of Indonesian culture that is packaged in a modern and elegant manner. This is expected to be a campaign and invites the public to continue to preserve Indonesian culture, so that the richness of Indonesian culture can still be lifted through the application of interior design.

Keywords – Interior Design, Hotel, Transit, Culture, Yogyakarta.